

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum pengertian olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga kualitas kesehatan seseorang baik jasmani dan rohani. Saat ini olahraga merupakan salah satu fenomena yang mendunia dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan bermasyarakat, bahkan melalui olahraga dapat dilakukan pembangunan karakter suatu bangsa, sehingga olahraga menjadi sarana strategis untuk membangun kepercayaan diri, identitas bangsa dan kebanggaan nasional melalui pembinaan olahraga yang sistematis yang berkualitas sumber daya manusia dapat di arahkan pada peningkatan pengendalian diri, tanggung jawab, disiplin, sportivitas yang pada akhirnya dapat memperoleh prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan nasional (Syahputra, 2019).

Olahraga merupakan bagian dari prestasi suatu bangsa yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, olahraga mempunyai peranan penting sebagai salah satu media untuk menjembatani pembangua manusia seutuhnya. Secara umum olahraga juga mempunyai fungsi untuk meningkatkan kesegaran jasmani, mental dan rohani serta ditujukan untuk membentuk sikap, kepribadian, disiplin dan sportivitas tinggi sedangkan secara khusus olahraga mempunyai tujuan untuk mencapai prestasi yang optimal sehingga dinamakan sebagai olahraga prestasi (Putra, 2016).

Saat ini persaingan olahraga prestasi semakin ketat, prestasi bukan lagi milik perorangan saja, tetapi sudah menyangkut harkat dan martabat suatu bangsa. Karena dalam pencapaian prestasi suatu olahraga menggambarkan hubungan antara pemerintah dan masyarakat olahraga berjalan dengan baik (Syahputra, 2019). Berolahraga merupakan hak asasi setiap orang tanpa membedakan ras, agama, kelas sosial, maupun jenis kelamin. Oleh karena itu Komite Olahraga Internasional (IOC) tahun 1983 telah mempromosikan program olahraga untuk seluruh masyarakat yang disebut Sport for All. Program ini mempunyai tujuan yaitu mendorong terwujudnya suatu kondisi di mana aktivitas olahraga dapat dilakukan oleh setiap lapisan masyarakat, tanpa mengenal batas usia, perbedaan

jenis kelamin, maupun perbedaan kondisi sosial ekonomi. Melalui program olahraga untuk masyarakat akan lebih menyebarkan manfaat kesehatan dan sosial yang bisa diperoleh oleh semua anggota masyarakat melalui aktivitas fisik secara teratur (Melfa Br Nababan, Rahma Dewi, 2018).

Keberhasilan di bidang olahraga adalah yaitu berprestasi ditingkat dunia telah dianggap oleh banyak orang sebagai salah satu puncak tertinggi prestasi seorang manusia. Dan memenangkan medali di acara olahraga bergengsi telah lama menjadi tujuan pemerintah nasional dan menjadikan meningkatnya investasi ke dalam sistem olahraga elit (Grix, 2010; Sotiriadou & Shilbury, 2021). Penghitungan medali telah digunakan oleh politisi dan media untuk membandingkan keberhasilan olahraga internasional, meskipun Komite Olimpiade Internasional memprotes bahwa tabel medali Olimpiade bukanlah sebuah urutan prestasi suatu negara (De Bosscher et al., 2006). Semua negara berlomba untuk menjadi yang terbaik pada gelaran tersebut, berbagai cara mereka lakukan agar tujuan mereka tercapai. Namun, tidak diinginkan bahwa pengukuran kesuksesan dibatasi pada pencapaian medali atau penilaian kasar tentang uang yang dihabiskan versus medali yang dicapai (Hogan & Norton, 2000). Sehingga, pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga menjadi perhatian utama dalam mencapai prestasi puncak. Pembinaan prestasi olahraga sangat kompleks, sehingga diperlukan proses yang panjang untuk menghasilkan suatu prestasi.

Proses pelatihan dan pengembangan membutuhkan totalitas dan komitmen untuk membina olahraga secara struktur dan sistematis, sehingga terbentuknya penerapan kebijakan yang efektif dan mendukung proses pembinaan dan pengembangan olahraga itu sendiri (Zheng et al., 2018). Dalam memahami dan meningkatkan proses pembinaan, pengembangan olahraga dan atlet tetap menjadi area fokus penting bagi pemangku kepentingan olahraga yang sangat besar dan beragam (J. P. Gulbin et al., 2013), dimana setiap kebijakan yang dibuat diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan proses pembinaan dan pengembangan. Untuk merangsang terciptanya hasil pengembangan dan pembinaan yang sukses, maka diperlukannya suatu pengembangan taktik dan strategi olahraga prestasi (Taks et al., 2014) yang harus dilakukan oleh pemangku kepentingan olahraga tersebut.

Secara umum, sejarah olahraga dayung itu sendiri tidak bisa ditentukan bangsa mana yang pertama kali menemukan olahraga tersebut. Hal tersebut dikarenakan sejarah olahraga dayung sudah ada sejak zaman kuno sampai modern, dimana pada masa itu manusia belum mengenal tulisan, sehingga sangat sulit para ahli sejarah olahraga dayung untuk mengungkapkan dengan secara pasti dari negara mana olahraga dayung berasal. Dayung sudah ada sejak dulu, karena dasarnya dari kapal yang dikayuh dengan dayung. Hanya saja, belum ada balapan atau lomba seperti sekarang. Catatan orang mesir pada 1430 sebelum Masehi, menyatakan bahwa pejuang Amenhotep atau Amenopis II terkenal dalam hal mendayung. Di kepulauan Aenea, para gadis melakukan salah satu acara pemakaman yang dibuat oleh Aeneas untuk menghormati ayahnya. Pada abad ke 13, orang Venesia mengadakan festival Regata yang didalamnya terdapat balap perahu antara satu dengan yang lain (Taylor, 2018).

Sesuai perkembangan zaman, olahraga dayung dari waktu ke waktu mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut terdiri dari beberapa tinjauan yaitu, perkembangan dayung dunia dan dayung Indonesia, Cabang olahraga dayung dalam perkembangannya di Indonesia, boleh dikatakan agak ketinggalan dibandingkan dengan cabang-cabang olahraga lainnya. Hal ini disebabkan cabang olahraga dayung merupakan olahraga yang baru dikembangkan dan diperlombakan baik dikejuaraan Nasional maupun Internasional. Sebagaimana yang dikemukakan Soeprapto (1992:5) bahwa: "Olahraga dayung baru diperlombakan dalam kejuaraan nasional pada PON ke-VIII di Surabaya". Dewasa ini olahraga dayung semakin digemari oleh masyarakat. Hal ini sejalan dengan berdirinya induk organisasi dayung diberbagai propinsi di Indonesia. Berdasarkan penjelasan diatas maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai "ANALISIS PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAYUNG ROWING DI JAWA BARAT BERDASARKAN SPLISS MODEL".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran dukungan keuangan dalam pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga dayung rowing di Provinsi Jawa Barat?
2. Bagaimana pengembangan kebijakan terintegrasi dalam pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga dayung rowing di Provinsi Jawa Barat?
3. Bagaimana tingkat partisipasi olahraga dalam pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga dayung rowing di Provinsi Jawa Barat?
4. Bagaimana proses identifikasi bakat dalam pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga dayung rowing di Provinsi Jawa Barat?
5. Bagaimana gambaran dukungan pasca-karir atlet dalam pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga dayung rowing di Provinsi Jawa Barat?
6. Bagaimana gambaran fasilitas latihan dalam pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga dayung rowing di Provinsi Jawa Barat?
7. Bagaimana penyediaan dan pengembangan pelatih dalam pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga dayung rowing di Provinsi Jawa Barat?
8. Bagaimana gambaran kompetisi nasional dan internasional dalam pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga dayung rowing di Provinsi Jawa Barat?
9. Bagaimana penelitian ilmiah dalam pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga dayung rowing di Provinsi Jawa Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui gambaran dukungan keuangan dalam pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga dayung rowing di Provinsi Jawa Barat
2. Mengetahui pengembangan kebijakan terintegrasi dalam pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga dayung rowing di Provinsi Jawa Barat
3. Mengetahui tingkat partisipasi olahraga dalam pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga dayung rowing di Provinsi Jawa Barat
4. Mengetahui proses identifikasi bakat dalam pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga dayung rowing di Provinsi Jawa Barat
5. Mengetahui gambaran dukungan pasca-karir atlet dalam pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga dayung rowing di Provinsi Jawa Barat
6. Mengetahui gambaran fasilitas latihan dalam pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga dayung rowing di Provinsi Jawa Barat
7. Mengetahui penyediaan dan pengembangan pelatih dalam pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga dayung rowing di Provinsi Jawa Barat
8. Mengetahui gambaran kompetisi nasional dan internasional dalam pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga dayung rowing di Provinsi Jawa Barat
9. Mengetahui penelitian ilmiah dalam pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga dayung rowing di Provinsi Jawa Barat

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Dalam penelitian ini mudah-mudah memiliki manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sintesis mengenai pembinaan dan pengembangan prestasi cabang olahraga

dayung yang berkaitan dengan kebijakan, pendanaan, sarana dan prasarana, tenaga keolahragaan, manajemen organisasi olahraga, dan kompetisi di Jawa Barat. Selain itu penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan keilmuan pada bidang kajian manajemen olahraga. Konsep keilmuan yang dapat disumbangkan oleh hasil penelitian ini adalah tentang evaluasi program pembinaan dan pengembangan prestasi cabang olahraga dayung pada kajian faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang program pembinaan dan pengembangan prestasi cabang olahraga
- b. Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan, dan secara praktis hasil dari penelitian ini bisa dijadikan pedoman bagi para pengurus dayung dalam merancang program pembinaan dan pengembangan prestasi dayung.
- c. Pelatih olahraga dayung dapat menjadikan bahan evaluasi dalam mengembangkan program latihan agar pembinaan dan pengembangan prestasi dapat berjalan dengan optimal.
- d. Untuk melatih dan mengembangkan keterampilan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 Struktur Organisasi Tesis

Dalam sistematika penulisan karya tulis ilmiah terdapat struktur organisasi yaitu sebagai berikut Halaman awal, Judul, Pengesahan, Pernyataan Keaslian Tesis Dan Bebas Plagiarism, Ucapan Terima Kasih, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka berikut rencana penulis untuk membuat kerangka penulisan yang akan diuraikan berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan : Berisi penjelasan latar belakang masalah penelitian yang diawali dengan kondisi pembinaan dan pengembangan prestasi. Kemudian dijelaskan pula tentang pentingnya pembinaan dan pengembangan prestasi dalam olahraga dayung dan masalah yang dihadapi dalam program pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga dayung rowing di Jawa Barat. Dan mengevaluasi program pembinaan dan pengembangan cabang olahraga dayung di Jawa Barat. Adapun pembahasan rumusan masalah penelitian yang terdiri dari satu permasalahan, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang dipaparkan secara teoritis dan secara praktis.

BAB II Kajian Pustaka : Bab ini berisikan konsep-konsep, dalil-dalil, hukum-hukum dan rumus-rumus utama serta turunannya mengenai program pembinaan dan pengembangan prestasi pada cabang olahraga dayung. Pada Bab ini dijelaskan pula tentang kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian : Bab ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya. Pada bab ini pun dibahas tentang deskripsi mengenai sampel penelitian, metode penelitian dan pengumpulan data yang akan dilakukan.

BAB IV Temuan dan Bahasan : Pada bab ini menyampaikan 2 hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi : Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan penelitian terkait Evaluasi Program Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Cabang Olahraga Dayung Provinsi Jawa Barat. Pembahasan implikasi teoritis yang menyatakan bahwa ketika proses pembinaan dan pengembangan berjalan dengan optimal dapat berdampak pada prestasi. Rekomendasi penelitian ini juga dipaparkan dalam bab ini dengan menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis.